

LAPORAN KEUANGAN				LAPORAN KEUANGAN UNIT SYARIAH			
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN 1 JANUARI 2015 / 31 DESEMBER 2014				PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015			
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN		LAPORAN POSISI KEUANGAN UNIT SYARIAH	
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN 1 JANUARI 2015 / 31 DESEMBER 2014 (dalam jutaan rupiah)		UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (dalam jutaan rupiah)		PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (dalam jutaan rupiah)		TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (dalam jutaan rupiah)	
NO	ASET	31 DES 2016	Disajikan Kembali 1 Jan 2015 / 31 Des 2014	NO	URAIAN	31 DES 2016	Disajikan Kembali 31 Des 2015
1	INVESTASI			1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	210.625	186.899	2	Premi Bruto	401.834	426.684
2	Saham	7.863	49.350	3	a. Premi Penutupan Langsung	388.046	374.055
3	Obligasi dan MTN	18.155	9.144	4	b. Premi Penutupan Tidak langsung	13.788	52.629
4	Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah			5	c. Komisi Dibayar	89.846	98.898
5	Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	5.119	4.908	6	Jumlah Premi Bruto (3+4-5)	311.988	327.786
6	Unit Penyertaan Reksadana	148.020	85.237	7	Premi Reasuransi		
7	Penyertaan Langsung	3.456	2.289	8	a. Premi Reasuransi Dibayar	47.602	52.127
8	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi			9	b. Komisi Reasuransi Diterima	6.128	4.354
9	Investasi lain	0	7.209	10	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	41.474	47.773
10	Jumlah Investasi (1 s.d. 9)	395.320	345.036	11	Premi Neto (6-10)	270.514	280.013
11	Kas dan Setara Kas	18.816	20.806	12	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi & CAPYBMP		
12	Piutang Premi	24.303	39.049	13	a. Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	(838)	(3.564)
13	Piutang Reasuransi	26.844	54.208	14	b. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	(15.461)	(7.304)
14	Piutang Hasil Investasi	1.456	1.147	15	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi & CAPYBMP (13+14)	(16.299)	(10.867)
15	Aset Reasuransi	144.207	161.053	16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	254.215	269.145
16	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	56.474	21.521	17	Pendapatan Underwriting Lain neto	170	4.694
17	Perangkat Keras Komputer	2.904	3.155	18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	254.385	273.840
18	Aset Tetap Lain	5.604	4.387	19	BEBAN UNDERWRITING		
19	Aset Lain	43.092	46.321	20	Beban Klaim		
20	Jumlah Bukan Investasi (11 s.d.19)	323.700	351.647	21	a. Klaim Bruto	162.100	246.944
21	Jumlah Aset (10 + 20)	719.020	696.682	22	b. Klaim Reasuransi	21.273	35.857
1	LIABILITAS			23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	5.331	4.108
1	Utang Klaim	5.069	6.432	24	Jumlah Beban Klaim (21-22+23)	146.158	215.195
2	Utang Reasuransi	27.102	11.917	25	Beban Underwriting Lain Neto	20.220	19.887
3	Utang Komisi	5.609	7.474	26	BEBAN UNDERWRITING (24+25)	166.378	235.082
4	Utang Pajak	2.728	2.182	27	HASIL UNDERWRITING (18-26)	88.007	38.758
5	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.832	612	28	Hasil Investasi	19.958	13.598
6	Liabilitas Kontrak Asuransi	363.252	343.491	29	Bagi Hasil	0	0
7	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	17.606	17.681	30	Beban Usaha :		
8	Utang Lain	13.149	41.745	31	a. Beban Pemasaran	13.192	13.129
9	Jumlah Liabilitas (1 s.d. 8)	436.347	431.533	32	b. Beban Umum dan Administrasi	88.180	93.926
10	Akumulasi Cadangan Dana Tabarru	12.129	10.447	33	Jumlah Beban Usaha (31+32)	101.372	107.055
11	Pinjaman Subordinasi	20.000	70.000	34	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (27+28-29-33)	6.593	(54.699)
12	Modal Disetor	147.500	147.500	35	Hasil (Beban) Lain	(4.154)	62.153
13	Cadangan Umum	60.462	44.446	36	LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT (34+35)	2.439	7.454
14	Tambahan Modal Disetor	8.174	0	37	Zakat	92	55
15	Perubahan Nilai Aset	45.356	0	38	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (36-37)	2.347	7.399
16	Penghasilan Komprehensif Lain	(27.765)	(34.300)	39	Pajak Penghasilan	(2.174)	(7.399)
17	Saldo Laba	16.817	27.056	40	LABA SETELAH PAJAK (38-39)	4.521	9.515
18	Jumlah Ekuitas (12 s.d.17)	250.544	184.702	41	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN :		
19	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (9+10+11+18)	719.020	696.682	42	Pos yang tidak akan di Reklasifikasi ke Laporan Laba Rugi :		
				43	a. Penilaian Kembali Aset Tetap - Perpajakan	45.356	0
				44	b. Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	2.390	1.109
				45	c. Beban Pajak Terkait	(775)	(277)
				46	Pos yang akan di Reklasifikasi ke Laporan Laba Rugi :		
				47	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	533	2.088
				48	JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN : (43 s.d. 47)	47.504	2.920
				49	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (40+48)	52.025	12.435

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (Per 31 Desember 2016)**

**DEWAN KOMISARIS**  
KOMISARIS UTAMA (MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN) : Wasinthon P. Sihombing  
KOMISARIS : Nurseito  
KOMISARIS INDEPENDEN : Holma Siahaan

**DIREKSI**  
DIREKTUR UTAMA : Ibnu Nugroho  
DIREKTUR PEMASARAN : Helmi Hasibuan  
DIREKTUR TEKNIK : Nurhayati  
DIREKTUR KEUANGAN : Y. Ronny Agandhi

**PEMILIK PERUSAHAAN**

1. AJB Bumiputera 1912 : 99,45%  
2. PT. Eurasia Wisata : 0,55%

**REASURADUR UTAMA**  
Nama Reasuradur  
1. PT. Reasuransi Nasional Indonesia  
2. PT. Reasuransi Indonesia Utama  
3. PT. Tugu Reasuransi Indonesia  
4. Lain-lain

**KETERANGAN :**

1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional.

3) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.

4) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi terjadinya risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.

5) Sesuai dengan Pasal 2 ayat 3 Peraturan Menteri Keuangan RI No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dan peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No PER-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

**Catatan :**

a. Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono (Member of IEC International) dengan Pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material".

b. Perhitungan Cadangan Teknis dilakukan oleh Aktuaria Internal.

c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).

d. Kurs pada tanggal 31 Desember 2016, 1 US \$ : Rp. 13.436,-  
Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$ : Rp. 13.795,-

**LAPORAN LABA RUGI DANA PERUSAHAAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (dalam jutaan rupiah)**

No	URAIAN	31 DES 2016	31 DES 2015
1	Pendapatan		
2	Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi	18.725	18.177
3	Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi Dana peserta	460	593
4	Pendapatan Pembagian Surplus Underwriting	2.286	2.358
5	Insentif Diterima		
6	Pendapatan Investasi	1.032	271
7	Jumlah Pendapatan (2 s.d. 6)	22.504	21.398
8	Beban		
9	Beban Komisi	8.999	8.754
10	Ujrah Reasuransi	928	937
11	Beban Usaha	9.480	9.970
12	Beban Pengembangan		
13	Jumlah Beban (9 s.d.12)	19.407	19.661
14	Labas Usaha	3.097	1.736
15	Pendapatan Non Usaha Neto	530	338
16	Labas Sebelum Pajak (14+15)	3.627	2.075
17	Beban Pajak		
18	Labas Neto (16-17)	3.627	2.075

**REASURADUR UTAMA**  
Nama Reasuradur  
1. PT. Reasuransi Syariah Indonesia  
2. PT. Reasuransi Nasional Indonesia (Nasre) Syariah  
3. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia (Marein) Syariah

**DEWAN PENGAWAS SYARIAH**  
1. DR. KH. Surahman Hidayat, MA Ketua  
2. DR. KH. Ahzami Sami'un Jazuli, MA Anggota

Jakarta, 27 April 2017  
S. E & O  
Direksi  
PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967

**KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (dalam jutaan rupiah)**

KETERANGAN	31 DES 2016	31 DES 2015
A Kekayaan yang tersedia untuk qardh	4.344	4.512
B Minimum kekayaan yang wajib disediakan untuk qardh **) a. 70% jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	3.862	3.936
b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi ketidakmampuan SDM dan sistem untuk berkinerja baik atau kejadian dari luar	388	387
C Kelebihan (kekurangan) kekayaan yang tersedia untuk qardh	94	190

**SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN**

Tingkat Solvabilitas	31 DES 2016	31 DES 2015
A Kekayaan	40.829	37.279
b. Kewajiban	3.734	4.221
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	37.095	33.058
B Minimum Solvabilitas Dana Perusahaan ***) a. Kekayaan yang tersedia untuk qardh	4.250	4.322
b. Modal sendiri atau Modal Kerja Minimum	25.000	25.000
c. Jumlah Minimum Solvabilitas Dana Perusahaan (jumlah yang lebih besar antara a & b)	25.000	25.000
C Kelebihan (kekurangan) Solvabilitas Dana Perusahaan	12.095	8.058

**Keterangan :**

\*) Sesuai dengan PMK No. 11/PMK.010/2011 adalah minimal sebesar 30% dari Jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam & LK Nomor PER-07/BL/2011.

\*\*) Jumlah minimum yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011. Perhitungan sesuai Peraturan Ketua Bapepam & LK Nomor PER-07/BL/2011.

\*\*\*) Tingkat solvabilitas minimum berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011.

**Catatan :**

a. Diaudit oleh KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono (Member of IEC International) dengan Pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material".

b. Angka yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report).

c. Kurs pada tanggal 31 Desember 2016, 1 US \$ : Rp. 13.436,-  
Kurs pada tanggal 31 Desember 2015, 1 US \$ : Rp. 13.795,-